

RINGKASAN

Kabupaten Puncak memiliki sumber daya yang dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut baik dari bidang infrastruktur, pertambangan, energi, serta pariwisata. Namun, kabupaten ini memiliki kontribusi relatif terendah terhadap PDRB Provinsi Papua. Selain itu, kondisi geografis daerah ini menjadi salah satu kendala terutama dalam hal mobilitas perekonomiannya, kemudian IPM pada wilayah ini masih tergolong rendah, kinerja investasi yang belum efisien, serta kurang berkembangnya bidang teknologi pada daerah tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis terhadap sektor perekonomian di Kabupaten Puncak yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi daerahnya. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis sektor basis dan non basis, sektor basis di masa yang akan datang, sektor unggulan, prospektif, andalan, dan tertinggal, serta pertumbuhan suatu sektor dan daya saingnya.

Penelitian ini berupa penelitian deskriptif melalui pendekatan kuantitatif menggunakan data sekunder. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Static Location Quotient* (SLQ) untuk mengetahui sektor basis dan non basis, *Dynamic Location Quotient* (DLQ) untuk mengetahui perkembangan sektor-sektor dalam perekonomian, *Overlay* untuk mengetahui sektor unggulan dalam perekonomian, dan *Shift Share* untuk mengetahui pertumbuhan dan daya saing sektor dalam perekonomian.

Berdasarkan hasil analisis SLQ yang menunjukkan sektor basis dan analisis DLQ yang menunjukkan sektor dapat diharapkan menjadi sektor basis di masa yang akan datang dilakukan analisis overlay antara dua analisis tersebut yang menunjukkan terdapat empat sektor yang termasuk sektor unggulan yaitu (1) Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; (2) Konstruksi; (3) Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; (4) Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib dan 13 sektor lainnya merupakan sektor andalan. Kemudian berdasarkan analisis *shift share* terdapat empat sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian dengan pertumbuhan serta daya saing yang tinggi yaitu (1) Pengadaan Listrik dan Gas; (2) Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; (3) Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; (4) Jasa Lainnya.

Implikasi dari penelitian ini yaitu pemerintah dapat meningkatkan pengembangan sektor basis, sektor yang dapat diharapkan menjadi basis di masa yang akan datang, sektor unggulan serta andalan dalam analisis overlay, dan sektor dengan pertumbuhan tinggi dan berdaya saing melalui penyediaan akses yang lebih mudah terkait perizinan usaha maupun penanaman modal dalam aspek kegiatan ekonomi. Pemerintah Kabupaten Puncak dapat mendorong pembangunan infrastruktur pendukung dan membuat kebijakan untuk mempermudah pertumbuhan sektor yang memiliki pertumbuhan rendah dan daya saing yang masih rendah, melakukan peninjauan hubungan kerja sama dengan masyarakat dan pihak swasta sehingga dapat memperbaiki ataupun meningkatkan hubungan kerja sama.

Kata Kunci: *Static Location Quotient*, *Dynamic Location Quotient*, *Overlay*, *Shift Share*, Sektor Basis

SUMMARY

Puncak Regency has resources that can be utilized in increasing economic growth in the region in the fields of infrastructure, mining, energy, and tourism. However, this district has the lowest relative contribution to the GRDP of Papua Province. In addition, the geographical condition of this area is one of the obstacles, especially in terms of economic mobility, then the HDI in this region is still relatively low, inefficient investment performance, and the lack of development in the field of technology in the area. Therefore, it is necessary to analyze the economic sectors in Puncak Regency that can support regional economic growth. The purpose of this research is to analyze the basic and non-basic sectors, the basic sector in the future, the leading, prospective, mainstay, and lagging sectors, as well as the growth of a sector and its competitiveness.

This research is descriptive research through a quantitative approach using secondary data. The analysis techniques used in this research are Static Location Quotient (SLQ) to determine the base and non-base sectors, Dynamic Location Quotient (DLQ) to determine the development of sectors in the economy, Overlay to determine the leading sectors in the economy, and Shift Share to determine the growth and competitiveness of sectors in the economy.

Based on the results of SLQ analysis which shows the base sector and DLQ analysis which shows the sector can be expected to become a base sector in the future, an overlay analysis between the two analyses is carried out which shows that there are four sectors that are included as leading sectors, namely (1) Agriculture, Forestry and Fisheries; (2) Construction; (3) Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycle Repair; (4) Government Administration, Defense and Compulsory Social Security and 13 other sectors are mainstay sectors. Then based on shift share analysis, there are four sectors that have a large contribution to the economy with high growth and competitiveness, namely (1) Electricity and Gas Procurement; (2) Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair; (3) Health Services and Social Activities; (4) Other Services.

The implication of this research is that the government can improve the development of the base sector, sectors that can be expected to become the base in the future, leading and mainstay sectors in overlay analysis, and sectors with high growth and competitiveness through providing easier access related to business licensing and investment in aspects of economic activity. The Puncak Regency Government can encourage the development of supporting infrastructure and make policies to facilitate the growth of sectors that have low growth and low competitiveness, review cooperative relationships with the community and the private sector so that they can improve or increase cooperative relationships.

Key words: Static Location Quotient, Dynamic Location Quotient, Overlay, Shift Share, Base Sector